

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri pokok bahasan ananiah dan putus asa dapat terlaksana dengan skor rata-rata pada pertemuan I yaitu 3,25 (81,25%) meningkat pada pertemuan II menjadi 3,37 (84,25%). Sedangkan pada pembelajaran konvensional, kemampuan guru dalam kegiatan pembelajaran secara keseluruhan menunjukkan skor rata-rata pada pertemuan I yaitu 2,86 (71,5%) meningkat pada pertemuan II menjadi 3,08 (77,0%). Dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* ini banyak sekali kekurangannya seperti, waktu yang tidak cukup, suasana kelas yang tidak kondusif, dan siswa yang masih belum berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan dari model PBL ini belum dapat tercapai.
2. Nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen dengan model *problem based learning* memiliki nilai rata-rata 77,48 sementara siswa yang belajar di kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional memiliki nilai rata-rata 68,54.

3. Analisis hipotesis menunjukkan H_a diterima karena ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol di lihat dari hasil *posttest*, *gain*, dan *N-gain* pada materi menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri pokok bahasan ananiah dan putus asa. Walaupun hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak memiliki perbedaan yang jauh.
4. Angket kemampuan afektif ini digunakan untuk mengukur pendapat siswa terhadap aspek menerima, aspek menanggapi, aspek penilaian, aspek mengorganisasikan dan aspek mempribadikan diri. Berdasarkan hasil penelitian pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* diperoleh skor rata-rata 84,24% dengan kategori baik. Sedangkan pada kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional diperoleh skor rata-rata 78,73% dengan kategori baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, perlu kiranya peneliti memberikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran bagi semua pihak, sebagai berikut:

1. Kepada Dinas Kementerian Agama, agar mengevaluasi kegiatan pembelajaran untuk menindaklanjuti proses KBM dengan mengadakan kegiatan-kegiatan seperti pelatihan-pelatihan pembelajaran dan kepada IAIN Palangka Raya sebagai Perguruan Tinggi supaya melatih para guru dalam kegiatan pembelajaran.

2. Kepada sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan untuk dibaca dan dipelajari oleh semua guru-guru agar dapat mengembangkan model-model pembelajaran pada saat melaksanakan proses belajar mengajar.
3. Kepada guru hendaknya lebih memerhatikan lagi pemilihan model pembelajaran di kelas untuk menciptakan pembelajaran yang lebih terarah dan terfokus karena mata pelajaran Akidah Akhlak kebanyakan bersifat abstrak sehingga diperlukan kreatifitas guru dalam mengelola pembelajaran. Sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.
4. Disarankan untuk penelitian selanjutnya, terlebih dulu memperhatikan dan melihat hasil temuan penelitian yang dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya.